

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Suatu kerajaan dapat berdiri apabila memiliki syarat sama seperti terbentuknya sebuah negara. Kerajaan Kotapinang merupakan kerajaan melayu yang menjadi suatu simbol dari peradaban masyarakat kotapinang. Berawal dari ditinggalkannya Negeri Pagaruyung oleh seorang keturunan raja Pagaruyung bernama Batara Sinombah dengan membawa saudara tirinya perempuan Putri Lenggan ke daerah Mandailing. Kemudian mereka melanjutkan perjalanannya sampai ke Hotang Mumuk atau Pinang Awan yang sekarang menjadi Kotapinang.
2. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kotapinang dipengaruhi oleh keadaan alam yang masih berhutan dan banyak dilalui oleh sungai.
3. Sistem sosial budaya Kesultanan Kotapinang sama halnya dengan sistem masyarakat Melayu di Sumatera Timur dan pada dasarnya sudah diwarnai oleh nilai-nilai agama Islam.
4. Stratifikasi masyarakat kerajaan kotapinang terlihat jelas, ada golongan atas dan rakyat biasa. Stratifikasi yang menjadi perbedaan antara kerajaan dengan masyarakat biasa dapat kita lihat dari gelar-gelar yang mereka pakai. Salah satunya adalah gelar bangsawan. Semua gelar yang berasal dari pihak bangsawan sebagai identitas kaum feodal atau

bangsawan tersebut diturunkan secara turun temurun. Mereka hanya boleh bergaul dengan golongan masing-masing sehingga jelas kelihatan status seseorang dalam kehidupan masyarakat. Pergaulan antar golongan tidak bebas terlebih-lebih dalam hal adat dan perkawinan.

5. Disamping beberapa campur tangan Sultan dalam kehidupan rakyat, Sultan juga memperhatikan keinginan-keinginan rakyatnya. Misalnya dalam merayakan hari-hari besar agama, Sultan mengadakan pesta dan memberikan hiburan kepada rakyatnya dengan mengadakan berbagai jenis kegiatan seperti menari dan pertunjukan pencak silat dan ronggeng.
6. Potensi alam di Kesultanan Kotapinang mendorong kedatangan pengusaha Belanda menanamkan modalnya di daerah ini dan sekaligus menguasainya.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan saat melakukan Penelitian dan analisis terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat setempat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan sejarah masyarakat terhadap Kesultanan Kotapinang, terkhusus mengenai Kehidupan Bangsawan Kesultanan Kotapinang Pada Masa

Kolonial Belanda menjadi bahan refleksi terhadap kondisi kemasyarakatan sekarang.

2. Bagi pemerintah setempat

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan dan tambahan dalam sejarah mengenai kehidupan masyarakat pada masa itu, yang mana Kesultanan Kotapinang merupakan salah satu Kesultanan Melayu yang berada di Sumatera Timur, yang juga memiliki lapisan-lapisan sosial dalam masyarakat (stratifikasi) dan juga memiliki kehidupan dibidang sosial budaya, ekonomi dan seni. Juga struktur pemerintahan pada masa Kolonial Belanda.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil Penelitian ini dapat menjadi landasan dan bermanfaat untuk ke depannya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti dalam meneliti dan mempelajari tentang dokumen-dokumen yang relevan dengan Kesultanan Kotapinang, terkhusus mengenai Kehidupan Bangsawan Kesultanan Kotapinang Pada Masa Kolonial Belanda.